

Persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di sekolah menengah kejuruan negeri se-kecamatan guguak kabupaten lima puluh kota

Zilva Shalsabilla, Yulianto Santoso
Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Zilva Shalsabilla, e-mail: zilvashalsa@email.com
*Yulianto Santoso, e-mail: YuliantoSantoso@fip.unp.ac.id

Abstract

This research is aimed at evaluating students' perceptions of library services at State Vocational Schools in Guguak District, Limapuluh Kota Regency. This research is motivated by the need to improve the quality of library services which are not yet optimal. The research focus covers five main aspects: circulation, references, internet access, preservation and conservation, and reading space. To obtain data, the research used a quantitative descriptive method using a population of class XI and XII students in State Vocational Schools in Guguak District, totaling 1,258 people. A total of 108 students were selected as samples using the Slovin formula and proportional random sampling technique. The instrument used was a Likert Scale questionnaire, which had been tested for validity and reliability; As a result, 42 of the 46 questionnaire items were declared valid. Data were analyzed using the mean formula to determine student perceptions. The research results showed that the average student perception of circulation services reached 3.93; reference services 3.95; internet access 3.99; preservation and conservation 4.06; and reading room 4.12. The overall average score of students' perceptions of library services is 4.01, indicating that library services in State Vocational Schools in Guguak District are generally considered good by students. This finding indicates that library services in these schools have met students' expectations in various important aspects, although there is still room for improvement in achieving optimal service quality according to student needs.

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi persepsi siswa – siswi tentang pelayanan perpustakaan di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini di latar belakang oleh kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan yang belum optimal. Fokus penelitian meliputi lima aspek utama: sirkulasi, referensi, akses internet, preservasi dan konservasi, serta ruang baca. Untuk memperoleh data, penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan populasi siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak, berjumlah 1.258 orang. Sebanyak 108 siswa dipilih sebagai sampel dengan memakai rumus Slovin dan teknik proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket Skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya; hasilnya 42 dari 46 item angket dinyatakan valid. Data dianalisis dengan rumus mean (rata-rata) untuk menentukan persepsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persepsi siswa terhadap pelayanan sirkulasi mencapai 3,93; pelayanan referensi 3,95; akses internet 3,99; preservasi dan konservasi 4,06; dan ruang baca 4,12. Skor rata-rata keseluruhan persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan adalah 4,01, menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak secara umum sudah dianggap baik oleh siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelayanan perpustakaan di sekolah-sekolah tersebut telah memenuhi harapan siswa dalam berbagai aspek penting, walaupun masih ada ruang untuk perbaikan dalam mencapai kualitas layanan yang optimal sesuai kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Persepsi Siswa ; Pelayanan ; Perpustakaan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by journal.

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia, dan untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, dibutuhkan dukungan dari sarana dan prasarana, termasuk

perpustakaan sekolah (Angraini, 2021). Dalam memberikan pelayanan, perpustakaan harus terus menjaga dan meningkatkan sarana dalam pelayanannya (Octovieri et al., 2016). Sebagai salah satu fasilitas penting, perpustakaan pada proses belajar mengajar akan membantu siswa dan guru, menyediakan informasi dalam bentuk cetak maupun digital (Lasa, 2002). Pelayanan perpustakaan yang baik memerlukan pengelolaan koleksi yang rapi, pegawai yang ramah, serta pemeliharaan bahan Pustaka (Nuha, 2016).

Namun, dari pengamatan pada April 2024, ditemukan beberapa masalah dalam pelayanan perpustakaan di SMK se-Kecamatan Guguak, seperti pegawai yang kurang ramah, pelayanan yang lambat, jam pelayanan tidak konsisten, minat kunjungan siswa yang rendah, dan pelanggaran tata tertib perpustakaan. Masalah-masalah ini berdampak pada kepuasan siswa terhadap perpustakaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi siswa terkait pelayanan perpustakaan di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, sehingga perpustakaan sekolah dapat berfungsi optimal sebagai pusat belajar dan sumber informasi bagi siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai disini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana penelitian itu dengan menggambar peristiwa yang terjadi dari tempat penelitiannya yang berupa catatan dokumen dan data yang sesuai pada masalah yang telah dirumuskan peneliti dalam membuat masalah dengan melihat data angka dan kemudian memberikan uraian tentang Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan di SMK Negeri se-kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilakukan dengan satu variabel yaitu Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Perpustakaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa- siswi kelas XI (sebelas) dan kelas XII (dua belas) SMK Negeri se-Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 1258 orang, banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 orang siswa. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif atau berbentuk angka yang biasanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner, observasi langsung beserta pengolahan pada data dilakukan dengan analisis statistik (Arikunto, 2014). Instrument atau alat dari pengumpulan data tersebut bisa berupa angket berisi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan yang wajib dijawab atau direspon oleh siswa kelas XI dan XII SMKN. Pada tempat penelitian dilakukan pengumpulan data lalu dilakukan hasil analisis data uji coba angket yang akan dinyatakan valid dan reliabel. Pengumpulan data dalam penelitian berupa angket atau kuesioner. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data.

3. Hasil

Tabel berikut menunjukkan hasil total pengolahan data tentang Persepsi Siswa Terhadap Layanan Perpustakaan di SMK Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pelayanan Sirkulasi	3,93	Baik
2	Pelayanan Referensi	3,95	Baik
3	Pelayanan Akses Internet	3,99	Baik
4	Pelayanan Preservasi dan Konservasi	4,06	Baik
5	Pelayanan Ruang Baca	4,12	Baik
Jumlah		20,05	
Rata-Rata		4,01	Baik

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat bahwa skor rata-rata tingkat capaian Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan di semua SMK Negeri di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 4,01. Indikator yang paling tinggi adalah Pelayanan Ruang Baca, yang menerima skor rata-rata 4,12, dan indikator yang paling rendah adalah Pelayanan Sirkulasi, yang menerima skor rata-rata 3,93. Secara keseluruhan, skor rata-rata untuk semua indikator adalah 4,01. Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dinyatakan Baik.

Pada Indikator Pelayanan Sirkulasi skor tertinggi berada pada item pernyataan “Petugas perpustakaan berhak menegur peserta didik yang tidak membawa kartu anggota dengan baik dan benar” dan “Petugas perpustakaan menjelaskan kepada peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengembalikan buku akan dikenakan denda” dengan skor rata-rata mencapai 4,17 berarti berada pada kategori baik, sementara itu skor terendah berada pada item pernyataan “Petugas Perpustakaan melayani peserta didik yang meminjam koleksi perpustakaan dengan sistem kartu” dengan skor rata-rata mencapai 3,00 berada pada kategori cukup baik.

Selanjutnya pada Indikator Pelayanan Referensi skor yang paling tinggi terdapat pada item “Petugas perpustakaan mengecek dengan baik kelengkapan bahan perpustakaan yang dibutuhkan peserta didik” dengan skor rata-rata mencapai 4,07 berarti berada pada kategori baik, sedangkan skor terendah berada pada item pernyataan “Petugas pustaka melayani peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda” dengan skor rata-rata mencapai 3,77 dengan kategori baik.

Kemudian Akses Internet tertinggi berada pada item pernyataan “Petugas perpustakaan menyediakan fasilitas wifi di perpustakaan agar siswa mudah mengakses materi pembelajaran” dengan skor rata-rata mencapai 4,06 berarti berada pada kategori baik, sedangkan skor terendah berada pada item pernyataan “Petugas perpustakaan menyediakan akses internet yang memadai di perpustakaan untuk kebutuhan belajar siswa” dengan skor rata-rata mencapai 3,94 dengan kategori baik.

Pelayanan Prevensi dan Konservasi memiliki skor yang paling tinggi terdapat pada item pernyataan “Petugas perpustakaan memperbaiki dengan baik buku-buku yang sudah robek agar tetap terjaga keutuhan buku” dengan skor rata-rata mencapai 4,22 berarti berada pada kategori baik, sedangkan skor terendah berada pada item pernyataan “Petugas perpustakaan menyampul buku yang ada di perpustakaan dengan rapi” dengan skor rata-rata mencapai 3,92 dengan kategori baik.

Terakhir, pada Pelayanan ruang baca skor tertinggi berada pada item pernyataan “Petugas perpustakaan menyediakan akses kamar mandi khusus bagi pengunjung perpustakaan” dengan skor rata-rata mencapai 4,39 berarti berada pada kategori baik, sedangkan skor terendah berada pada item pernyataan “Petugas perpustakaan membuat aturan pengunjung dilarang berisik agar siswa merasa nyaman dalam membaca” dengan skor rata-rata mencapai 3,93 dengan kategori baik.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini mengkaji lima indikator utama, yaitu pelayanan sirkulasi, referensi, akses internet, preservasi dan konservasi, serta ruang baca. Hasil studi memperlihatkan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan sirkulasi, referensi, dan akses internet berada dalam kategori baik, dengan skor rata-rata masing-masing 3,93, 3,95, dan 3,99. Tugas pelayanan informasi akan dapat dilaksanakan secara baik tergantung pada dua faktor, yang mana dari kelengkapan bahan dan kemampuan petugas (Anggun Febia Mery, 2015). Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti perhatian petugas perpustakaan dalam sistem peminjaman dan kesabaran dalam melayani siswa dengan tingkah laku yang beragam (Ivancevich, 2008). Untuk meningkatkan kualitas layanan, penting bagi kepala sekolah untuk melakukan pembinaan kepada petugas perpustakaan dan mengedukasi siswa tentang tata cara peminjaman buku, serta pentingnya membawa kartu anggota perpustakaan (Sondang P. Siagian, 2007).

Selain itu, persepsi siswa terhadap pelayanan preservasi dan konservasi juga menunjukkan hasil baik dengan skor rerata 4,06, namun terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemeliharaan atau pengawasan koleksi buku agar terhindar dari kerusakan (Sondang P. Siagian, 2007). Pelayanan ruang baca juga dinilai baik, dengan skor rata-rata 4,12, meskipun kerapian ruang baca perlu diperhatikan untuk meningkatkan kenyamanan siswa saat belajar. Dalam rangka mencapai pelayanan prima, kepala sekolah perlu memberikan pembinaan kepada pegawai perpustakaan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pelayanan dan menciptakan suasana yang nyaman (Candra, 2015). Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perpustakaan dapat beroperasi lebih optimal dan memenuhi kebutuhan siswa sebagai sumber belajar yang efektif. Dengan mengingat pentingnya perpustakaan sekolah, maka perlunya dilakukan pembinaan bagi petugas perpustakaan untuk meningkatkan keterampilan di dalam pengelolaan perpustakaan (Putri et al., 2023).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas persepsi siswa terhadap pelayanan perpustakaan di SMK Negeri se-Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan bahwa pelayanan secara umum sudah berada dalam kategori baik. Persepsi siswa terhadap berbagai aspek pelayanan perpustakaan menunjukkan skor rata-rata yang mencerminkan kepuasan yang cukup tinggi. Rincian hasil menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan sirkulasi memperoleh skor rata-rata 3,93, yang menandakan bahwa layanan peminjaman dan pengembalian buku telah berjalan dengan baik. Selanjutnya, persepsi siswa terhadap pelayanan referensi, yang mencakup bantuan untuk mencari informasi dan sumber pengetahuan, juga masuk pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,95. Layanan akses internet mendapat skor rata-rata 3,99, menunjukkan bahwa fasilitas akses informasi digital telah cukup memadai bagi siswa. Selain itu, persepsi siswa

terhadap layanan preservasi dan konservasi, yang berfokus pada pemeliharaan bahan pustaka, memperoleh skor tertinggi kedua dengan nilai 4,06, menandakan kepuasan siswa yang tinggi terhadap upaya pelestarian koleksi perpustakaan. Terakhir, ruang baca perpustakaan juga mendapat skor yang sangat baik, yakni rata-rata 4,12, yang mencerminkan kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan siswa dalam menggunakan fasilitas tersebut.

Daftar Rujukan

- Anggun Febia Mery. (2015). Persepsi Mahasiswa Fip Angkatan 2011 Terhadap Pelayanan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang (Vol. 3).
- Angraini, B. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang. *Journal Of Educational Administration and Leadership*, 1, 124–126. <https://doi.org/10.24036/Jeal.V1i3>
- Candra, A. (2015). Pembinaan Pegawai Perpustakaan Dalam Pelaksanaan Tugasnya Oleh Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atasnegeri Kabupaten Lima Puluh Kota (Vol. 3, Issue 2).
- Ivancevich, J. M. Dkk. (2008). *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*, Jilid 1 Dan 2. Erlangga.
- Lasa, H. S. (2002). *Membina Perpustakaan Madrasah Dan Sekolah Islam*. Adicita Karya Nusa.
- Nuha, U. (2016). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual. *Libraria: Jurnal Perpustakaan* 2.1.
- Octovieri, T., Susanti, L., & Susantir, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Fip Angkatan 2016 Terhadap Pelayanan Perpustakaan Fip Unp. *Journal Of Educational Administration And Leadership*, 1(4), 124–126. <https://doi.org/10.24036/Jeal.V1i3>
- Putri, P., Pendidikan, A., & Negeri Padang Pertiwi Putri, U. (2023). Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang. *Journal Of Educational Administration and Leadership*, 3, 241–246. <https://doi.org/10.24036/Jeal.V3i4>
- Sondang P. Siagian. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial: Vol. Jakarta*. Bumi Aksara (Issue 3). Universitas Galuh Ciamis.